

Analisis Peran Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Di Pegadaian

Ajeng Maharani Putri^{1*}, Fika Fitriyani²

^{1,2} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

¹ ajengmaharani809@gmail.com, ² fikaftiryni1@gmail.com

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Keywords: Sumber Daya Manusia, Efisiensi Operasional, dan Pegadaian.

Received : 29, May

Revised : 16, June

Accepted: 28, June

©2024The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memetakan atau mengetahui profil terhadap peran manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam meningkatkan efisiensi operasional di pegadaian. Instrumen pengambilan data menggunakan teknik angket atau kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan Data Skunder Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran SDM dalam meningkatkan efisiensi operasional di pegadaian sebagian besar menunjukkan adanya kondisi yang baik. Hubungan keterkaitan dengan pegadaian

PENDAHULUAN

Indonesia disebut-sebut sebagai negara dengan sumber daya manusia yang sedikit. Indonesia telah memperkenalkan sistem pendidikan yang dinilai cukup baik, namun terdapat beberapa kesalahan dalam penerapannya yang menyebabkan terpuruknya sistem pendidikan, yang juga berdampak pada tidak stabilnya angkatan kerja yang menerima talenta-talenta yang layak. Kualitas pelatihannya sendiri belum membaik. Selain itu, biaya pendidikan di Indonesia juga sangat tinggi (Sutrisno & Yang, 2023).

Menurut (Dedy Takdir Syaifuddin, 2005) efisiensi operasional suatu lembaga perbankan ditentukan oleh efektif dan efisiennya pengelolaan bank terhadap input (biaya operasional) yang digunakan dalam penyediaan jasa perbankan dan outputnya (keuntungan operasional). Ini menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan. Menurut Bank Indonesia, efisiensi operasional dapat diukur dengan menggunakan BOPO.

BOPO adalah perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Pegadaian sekarang lebih populer dari sebelumnya. Tidak hanya biaya transaksi yang sangat rendah bagi peminjam, tetapi juga mudah untuk mendapatkan pinjaman selama Anda dapat menunjukkan barang-barang berharga sebagai jaminan. Dengan pesatnya ekspansi di daerah pedesaan, pegadaian memainkan peran yang evolusioner.

Pegadaian dulunya berfungsi seperti toko sari-sari, dengan sedikit kendali pemerintah. Faktanya, perusahaan-perusahaan ini hanya dapat menjalin

kontak yang berarti dengan lembaga pemerintah jika mereka membayar biaya pendaftaran usaha dan pajak penghasilan. Mereka juga tidak tunduk pada hukum riba yang berlaku saat ini. (Adila Indria Sutrisno et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka pertanyaan pokok yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apa peran HR analitik di Pegadian?, Apa peran analitik dalam meningkatkan efisiensi operasional di Pegadian?, Peran Analisis di Pegadiaan? (Sutrisno & Yang, 2023), (Adila Indria Sutrisno et al., 2023), (Adila Indria Sutrisno et al., 2023), (Dedy Takdir Syaifuddin, 2005).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Data penelitian diperoleh dari jurnal-jurnal sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Fokus penelitian ini adalah sumber perpustakaan jurnal open access seperti Google Scholar dan Mendeley. Metode penelitian ini merupakan tinjauan teori yang sistematis dan studi kepustakaan dimana peneliti mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan hasil temuan penelitian (Bettany-Saltikov, 2016). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu menggunakan data hasil tinjauan pustaka untuk membahas penelitian dan menarik kesimpulan darinya.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut: (1) Reduksi data berarti memilih dan merangkum hal-hal yang paling penting agar data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti. (2) Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi dan kutipan. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan membuat rencana selanjutnya berdasarkan data yang dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Peran Dalam Sumber Daya Manusia

Setiap organisasi dapat bersifat nirlaba atau nirlaba, publik atau swasta, sekuler atau keagamaan. Namun demikian, semua organisasi memerlukan empat kesamaan agar dapat berfungsi: Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Perencanaan Strategis, Teori Organisasi, dan Ekologi (melalui wilayah perkotaan dan jaringan sosial). Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah istilah yang mengacu pada pengelolaan kelompok dan individu. Untuk memahami apa itu manajemen sumber daya manusia, ada baiknya jika kita memulai dengan pekerjaan seorang manajer. Manajer bertanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi dengan mengarahkan upaya karyawan organisasi. (Istijanto, 2013).

Manajemen sumber daya manusia adalah proses pemberdayaan pegawai secara manusiawi agar potensi fisik dan psikisnya berfungsi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya tujuan manajemen sumber daya manusia adalah menyediakan tenaga kerja yang efektif bagi organisasi

untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen sumber daya manusia mempertimbangkan bagaimana menarik, mengembangkan, memanfaatkan, mengevaluasi, dan mempertahankan orang-orang terbaik dan tepat. (Nawawi, 2001)

Analisis Peran Efisiensi Operasional Dalam Pegadaian

Profitabilitas pegadaian mampu dikaitkan dengan efisiensi operasional mereka. Rasio pemampuan bersih terhadap pemampuan operasional bruto digunakan disini sebagai ukuran kasar dari efisiensi operasional. Hal ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengendalikan biaya operasional. FinTech mampu meningkatkan efisiensi disektor keuangan, menawarkan produk serta layanan yang lebih baik serta tepat sasaran. Namun, hal tersebut juga menimbulkan berbagai resiko seperti persaingan yang tidak sehat, merusak kepercayaan pelanggan jika terjadi masalah, serta mengganggu stabilitas keuangan jika tidak terpantau serta diatur (Fungwe & Kabubi, 2019)

Analisis Peran Dalam Pegadaian

Pegadaian termasuk salah satu tipe perjanjian hutang-piutang. Untuk menjamin adanya unsur kepercayaan dari pihak kreditur terhadap pihak debitur, maka diperlukannya ada barang yang digadaikan sebagai jaminan terhadap hutang atau pinjaman tersebut. Barang tersebut tetap merupakan milik dari orang yang menggadaikan namun, dikuasai oleh peneriman barang (kreditur). Pegadaian yang berjalan selama ini ditengah masyarakat dapat berjalan sesuai tujuan pokoknya, serta benar-benar berfungsi sebagai lembaga keuangan non bank yang memberikan keselamatan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat (Nasution, 2016).

Dengan pesatnya ekspansi di daerah pedesaan, pegadaian memainkan peran yang evolusioner. Pegadaian dulunya berfungsi seperti toko sari-sari, dengan sedikit kendali pemerintah. Faktanya, perusahaan-perusahaan ini hanya dapat menjalin kontak yang berarti dengan lembaga pemerintah jika mereka membayar biaya pendaftaran usaha dan pajak penghasilan. Mereka juga tidak tunduk pada hukum riba yang berlaku saat ini. (Aurellia, E. I., & Wibowo, 2022)

KESIMPULAN

Indonesia tergolong negara yang memiliki sumber daya manusia yang rendah. Indonesia telah menerapkan sistem pendidikan yang dipandang cukup baik dan bagus, namun pada pelaksanaannya terdapat beberapa kesalahan yang mengakibatkan sistem pendidikan menjadi terpuruk hingga dampaknya juga merambat pada sumber daya manusia yang tidak stabil dalam penerimaan sistem pekerjaan yang layak karena dari Pendidikan nya sendiri kurang ditingkatkan dari segi kualitas.

Dan dari penelitian yang dilakukan, Profitabilitas pegadaian mampu dikaitkan dengan efisiensi operasional mereka. Rasio pemampuan bersih terhadap pemampuan operasional bruto digunakan disini sebagai ukuran kasar dari efisiensi operasional. Hal ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam

mengendalikan biaya operasional. FinTech mampu meningkatkan efisiensi disektor keuangan, menawarkan produk serta layanan yang lebih baik serta tepat sasaran. Namun, hal tersebut juga menimbulkan berbagai resiko seperti persaingan yang tidak sehat, merusak kepercayaan pelanggan jika terjadi masalah, serta mengganggu stabilitas keuangan jika tidak terpantau serta diatur.

SARAN

Berkenaan dengan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengguna Pegadaian wajib menaati peraturan Pegadaian dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam pemberitahuan Pegadaian agar terhindar dari kerugian akibat kelalaiannya sendiri. Oleh karena itu, jika Anda ingin mengambil pinjaman di pegadaian, tentunya Anda perlu menghitung kapasitas angsuran Anda agar agunan tersebut tidak dilelang oleh pihak pegadaian.
2. Pegadaian wajib memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya dan menjalankan usahanya secara profesional agar tidak merugikan nasabahnya. Apabila pelayanan yang diberikan dapat diterima oleh nasabah maka pegadaian akan selalu diminati didaerahnya dan akan 3.
3. Untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul, perum pegadaian disarankan untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas pelayanannya kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila Indria Sutrisno, F., Perwira Ompusunggu, D., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan Pegadaia. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 12(1), 485-494.
- Aurellia, E. I., & Wibowo, D. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS DIGITAL SERVICE SEBAGAI UPAYA MEMPERTAHANKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SEPANJANGtle. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10).
- Bettany-Saltikov, J. (2016). *How to Do a Systematic Literature Review in Nursing: a Step- by-Step Guide*. McGraw-Hill Education. Title.
- Dedy Takdir Syaifuddin. (2005). *Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Market Share dan Risiko serta Kinerja Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia*.
- Fungwe, R., & Kabubi, M. M. (2019). The International Journal of Multi-Disciplinary Research Exploring Operational Challenges Faced by Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs): Case Study of Lusaka Central Business District. The International Journal of Multi-Disciplinary Research. In *The International Journal of Multi-Disciplinary Research*. www.ijmdr.net
- Istijanto, M. M. (2013). *Riset sumber daya manusia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, R. S. (2016). Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari

- Balikpapan. *Al-Tijary*, 1(2), 93–119. <https://doi.org/10.21093/at.v1i2.529>
- Nawawi, H. (2001). *Manajemen sumber daya manusia.e*.
- Sutrisno, H., & Yang, C. L. (2023). A two-echelon location routing problem with mobile satellites for last-mile delivery: mathematical formulation and clustering-based heuristic method. *Annals of Operations Research*, 323(1-2), 203–228. <https://doi.org/10.1007/s10479-023-05177-w>